

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasih Penelitian

PT. Perkebunan Milano PKS Aek Batu merupakan pabrik pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah monitoring termaksud dalam wilayah Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. PT. Perkebunan Milano PKS Aek Batu memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 125 pekerja yang di bagi menjadi beberapa bagian devisa yaitu: Chaiment, Boiler, Store, Loading Ramp, dan Pressing.

#### 4.2 Karakteristik Sampel

Berdasarkan karakteristik yang di dapat maka peneliti menentukan 3 informan diantara lain yaitu:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian**

No	Kode Informan	JK	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Lama Menjabat
1	IP	LK	45 Tahun	Maneger Perusahaan	4 Tahun
2	IK	LK	40 Tahun	Kepala Bagian EHS	3 Tahun
3	IU	LK	36 Tahun	Pekerja Bagian DC (Dokumen Control K3)	10 ahun

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Penetapan Kebijakan K3 Komitmen dan Kebijakan K3

Penetapan Kebijakan K3 di PT. Milano PKS Aek Batu sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, hal tersebut ditunjukkan melalui peraturan-peraturan atau program-program K3 yang telah terpenuhi di tempat kerja. Dan adanya kebijakan tertulis yang di tanda tanganin oleh pimpinan Perusahaan, kebijakan tersebut disusun oleh panitia pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3).

Hasil penelitian terkait komitmen dan kebijakan K3 di PT. Milano PKS Aek Batu dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 2 Pernyataan Informan terkait Komitmen dalam Penetapan K3**

<b>Informan</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>IP</b>	<i>“Tentu penting karena adanya K3 di perusahaan yang pekerjanya lebih dari 100 wajib yang namanya untuk menjamin akan kesehatan dan keselamatan pekerja disini karena kan bisa di lihat bahwasanya berkerja di bagian pabrik itu ada lokasih yang resiko kecelakaan kerjanya tinggi maka dari itu K3 itu sangat penting dan wajib untuk di terapkan”</i>
<b>IK</b>	<i>“Sangat penting ya buk untuk penerapan K3 apalagi di perusahaan yang sebagian pekerja nya memiliki resiko tinggi karena di perusahaan ini resiko kerja nya sangat tinggi apalagi di bagian produksi maka dari itu saya yang berkerja di bagian EHS rutin untuk melakukan inspeksi ke pabrik secara rutin karena terkadang banyak pekerja yang sering lalai dalam penggunaan APD yang dapat merugikan pekerja tersebut”</i>
<b>IT</b>	<i>“Pereparan K3 itu sangat penting di terapkan di perusahaan mana pun dek karena adanya K3 itukan bisa melindungi para pekerja ataupun pengunjung yang berada dalam lingkungan perusahaan jadi saya rasa K3 itu sangat penting untuk diterapkan”</i>

Dari hasil pemeriksaan dan jawaban diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat komitmen yang diterapkan dari tingkat pimpinan sampai ke tingkat pekerja di perusahaan tersebut yang menyatakan bahwa penerapan K3 di lingkungan Perusahaan Milano PKS Aek Batu sangat penting untuk dilakukan.

Komitmen ini juga di dukung dengan adanya penyuluhan tentang kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan berdasarkan pernyataan informan pada tabel di bawah ini

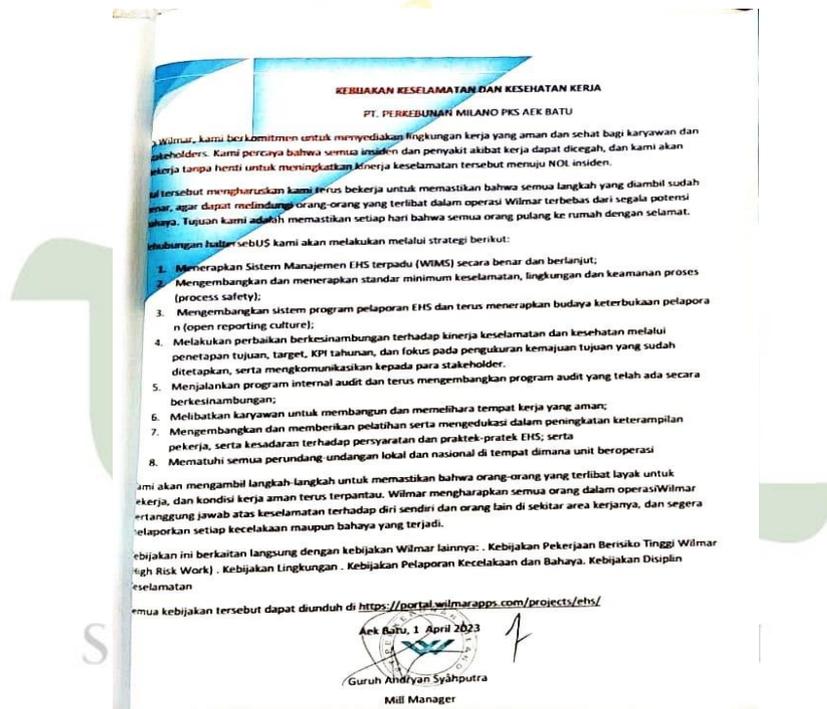
**Tabel 4. 3 Pernyataan informan terkait Kebijakan K3**

<b>Informan</b>	<b>Pernyataan</b>
IP	<i>“Untuk penetapan kebijakan terkait K3 sendiri kita bentuk sesuai dengan regulasi yang ada dan dalam penetapan kebijakan K3 perusahaan ini telah membentuk panitia pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) pada saat penetapan dan penyusunan pasti ada pihak-pihak yang bersangkutan yang ikut dalam proses penyusunan tersebut seperti dalam setiap bagian ada perwakilan yang ikut dalam penyusunan kebijakan terkait K3 itu...”</i>
IK	<i>“Iya dek kalok Penetapan kebijakan K3 selalu kita konsultasikan ke maneger dan perwakilan di setiap bagian yang ada di perusahaan ini nanti setiap perwakilan akan menyampaikan kepada pekerjanya masing-masing bahwasannya ada kebijakan baru yang telah di susun ”</i>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketiga informan bahwa penetapan kebijakan K3 di Perusahaan Milano PKS Aek Batu sudah di implementasikan berdasarkan dari regulasi yang berlaku dan dari diskusi yang dilakukan oleh perwakilan bagian. Dan jika ada saran dari pekerja akan di

sampaikan oleh perwakilan bagian masing-masing lalu saran tersebut akan di bawa diskusi untuk pembentukan kebijakan K3 di perusahaan Milano PKS Aek Batu.

Untuk membuktikan komitmen penetapan kebijakan K3 di Perusahaan Milano PKS Aek Batu adalah dengan adanya kebijakan tertulis tentang Kebijakan K3



**Gambar 4. 1 Kebijakan Tertulis di Perusahaan Milano PKS Aek Batu**

Adapun kebijakan yang diterapkan PT. Milano PKS Aek Batu adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem manajemen EHS terpadu (WIMS) secara benar dan berlanjut;
2. Mengembangkan dan menerapkan standart minimum keselamatan, lingkungan dan keamanan proses (Process, safety);

3. Mengembangkan sistem program pelaporan EHS dan terus menerapkan budaya keterbukaan pelaporan (Open feorting culture);
4. Melakukan perbaikan keseimbangan terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan melalui penempatan tujuan, target, KPI tahunan, dan fokus pada pengukuran kemajuan tujuan yang sudah diterapkan, serta mengkomunikasikan kepada para stakeholder.
5. Menjalankan program internal audit dan terus mengembangkan program audit yang telah ada secara berkesinambungan;
6. Melibatkan karyawan untuk membangun dan memelihara tempat kerja yang aman
7. Mengembangkan dan memberikan pelatihan secara mengedukasih dalam peningkatan keterampilan pekerja, serta kesadaran terhadap persyaratan dan praktek-praktek EHS;
8. Mematuhi semua perundang-undangan lokal dan nasional ditempat dimana unit beroperasi;

#### **4.3.2 Perencanaan K3**

##### **Manajemen Resiko**

Perencanaan K3 di PT. Milano PKS Aek Batu telah melaksanakan manajemen resiko dengan membuat aspek dampak yang terdapat pada lingkungan kerja. Dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di buat, pelaksanaan manajemen resiko di awasi oleh pengawas yang ahli dalam bidang K3 untuk

pengendalian resiko pada PT. Milano PKS Aek Batu dilakukan dengan pematuhan instruksi kerja, pemasangan rambu-rambu K3 dan penyediaan APD yang lengkap.

**Tabel 4. 4 Pernyataan Informan terkait Manajemen resiko dalam Perencanaan K3**

Informan	Pernyataan
IK	<p><i>“Diperusahaan ini melakukan manajemen resiko dengan membuat yang namanya aspek dampak untuk setiap lingkungan kerja dan dilakukan setiap ada kegiatan yang dijadwalkan dan yang bertanggung jawab itu pengawas di bagian masing masing maka dari itu di perusahaan ini akan memberikan pelatihan, khusus nya di bagian K3 dan saya sendiri juga sudah ahli K3 walaupun ada pak putra yang bekerja di bagian documen control K3 harus ada ahli K3 nya juga... jadi semisalnya saya ada pelatihan di luar ada pak putra yang bisa mengawasi pekerja bagian kontraktor atau pun karyawan di tempat kerja nya jadi setiap pengawas wajib mendapatkan pelatihan dan para pekerja yang lain juga kita kasih pemahaman dibidang K3 dan untuk pengendalian di perusahaan ini dilakukan dengan pematuhan instruksi kerja, pemasangan rambu-rambu k3 dan penyediaan APD”</i></p>
IU	<p><i>“Jadi pengawas itu pertama dia melakukan identifikasih bahaya dan menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja berat ataupun ringan.... Identifikasih bahaya disini tertuang dalam yang namanya Job Safety Analysis (JSA) yang kita buat secara tertulis dengan cara mempertimbangkan yang nama nya sumber bahaya di dini khususnya di bagain pabrik Disini juga disediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk pekasanaan K3 supaya lebih efektif dan kami sebagian ahli K3 rutin untuk memberikan instruksi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja selain itu di perusahaan ini juga di lengkapai dengan rambu-rambu K3 yang berada di lingkungan kerja seperti di luar maupun di dalam perusahaan untuk menurunkan resiko terjadinya kecelaan kerja”</i></p>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa Perusahaan PKS Aek Batu Milano telah melakukan manajemen risiko sebagai bagian dari perencanaan K3 yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Penanggung jawab manajemen risiko merupakan perwakilan dari masing-masing bagian, dan untuk identifikasi risiko yang ada pada Perusahaan PKS Aek Batu Milano, informasi dituangkan dalam lembar Job Safety Analysis (JSA) tertulis yang dibuat dengan memperhatikan asal bahaya dan pengendalian risiko pada masing-masing komponen pekerjaan berdasarkan atasan yang telah mendapatkan pelatihan K3 dan melaksanakan bagian pekerjaannya masing-masing, sedangkan analisis risiko hanya berfokus pada aspek APD dalam pengendalian risiko, di mana risiko tidak dinilai tetapi dipantau. Beban kerja dan keluhan pekerja tidak dipertimbangkan saat menilai risiko.

Selain indikator K3 yang ada di tempat kerja, tersedianya sarana dan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar pedoman teknis merupakan wujud keluaran perencanaan K3 seperti penyediaan rambu-rambu k3.



**Gambar 4. 2 Gambar Rambu-rambu K3**

#### **4.3.3 Pelaksanaan K3**

Perusahaan memiliki sarana dan prasarana seperti fasilitas kesehatan yang mempekerjakan tenaga kesehatan selain di area pabrik, fasilitas kesehatan juga

terdapat di area perumahan pekerja, dan melakukan identifikasi sumber bahaya dengan menggunakan Asdem; selain itu PT. Milano PKS Aek Batu telah menyediakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3, seperti tenaga EHS yang telah mendapatkan pelatihan K3. Pekerja harus mengikuti prosedur dimana mereka harus mengidentifikasi bahaya untuk pekerjaan berisiko tinggi dan menggunakan alat pelindung diri (APD). Mereka juga harus memiliki surat izin bekerja dan mendapatkan petunjuk tentang cara menangani keadaan darurat di tempat kerja masing-masing. Karyawan di bagian EHS akan melaksanakan pemeriksaan rutin

Hasil penelitian terkait pelaksanaan K3 di PT. Milano PKS Aek Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5 Pernyataan Informan terkait Pelaksanaan K3**

Informan	Pernyataan
IK	<p><i>“Untuk pelaksanaan rencana K3 di perusahaan ini dilakukan oleh pekerja bagian Ehs yaitu saya sendiri karena di perusahaan ini pekerja bagian ehs harus mendapatkan pelatihan k3 dek selain itu perusahaan ini melakukan identifikasih bahaya dan pengendalian resiko dengan menggunakan prosedur Asdem A jadi di situ semisalnya ada pekerja yang wajib menggunakan APD ya kan seumpamanya seperti helm, safety shoes, jika ada pekerja yang bekerja dibagian kebisingan di wajibkan menggunakan ear plug pelindung telinga kira-kira seperti itula dan untuk pekerjaan yang memiliki resiko tinggi ada yang nama nya ijin kerja seperti pekerjaan menggunakan alat-alat yang beresiko tinggi itu semua harus ada ijinnya an itu sama dengan JSA (Job Sefety Analisis) itu harus berbarengan jadi seumpamanya kita sedang observasi kelapangan dan ada pekerja yang tidak menggunakan ijin kerja perkerjaan tersebut akan di stop dan jika sudah lengkap maka perkerjaan tersebut bisa di lanjutkan dan jika tidak juga di lengkapi akan di kasih sans dan untuk fasilitas kesehatan disini ada di sediakan jadi semisalnya ada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja ringan kita menyediakan alat PK3 dan untuk kecelakaan kerja</i></p>

---

*yang sedikit serius akan kita bawak ke ruangan kesehatan di situ ada yang jaga dam yang jaga itu tenaga kesehatan ya dek jadi kok ada pekerja yang ingin meriksa kesehatan disitu juga bisa....”*

---

IU *“Untuk pelaksanaan K3 disini tenaga kerja akan mendapatkan instruksi mengenai keadaan darurat sesuai dengan resiko pekerjaannya masing-masing biasanya kita yang bekerja di bagian EHS akan melakukan inspeksi rutin terkait K3 dan perusahaan juga menyediakan alat P3K yang digunakan sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan jika kecelakaan kerja berat di perusahaan ini juga menyediakan pelayanan kesehatan seperti klinik yang tersedia di dalam kawasan perusahaan atau pun di luar perusahaan seperti di bagian perumahan karyawan dan setiap klik juga di jaga oleh tenaga kesehatan”*

---

Perusahaan PKS Aek Batu Milano menerapkan K3 dengan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3, menyediakan sarana dan prasarana, mengidentifikasi bahaya dan pengendalian risiko, serta memberikan layanan kesehatan kepada pekerja, sesuai dengan hasil wawancara di atas. Perusahaan juga menyediakan alat P3K di setiap bagian pekerjaan, dan apabila terdapat pekerja yang mengalami gangguan kesehatan, Perusahaan PKS Aek Batu Milano juga menyediakan klinik di wilayah perusahaan.



**Gambar 4. 3 Alat P3K**

#### 4.3.4 Pemantauan dan Evaluasi K3

PP Nomor 50 Tahun 2012 mengamanatkan agar pemimpin perusahaan menerapkan SMK3 yang meliputi inspeksi dan pengujian, audit sistem manajemen K3, serta tindakan korektif dan preventif. Dokumen daftar pemantauan K3 disertakan dalam laporan P2K3 dan disusun oleh Perusahaan Milano PKS Aek Batu. Selanjutnya, peneliti mengamati secara langsung dan menyimpulkan bahwa pemantauan dan penilaian K3 dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya, seperti personel EHS. Namun, sistem manajemen K3 belum berjalan dengan baik karena tidak diadakannya audit oleh PT. Milano PKS Aek Batu informasi yang disajikan di sini berasal dari wawancara informan.

Hasil penelitian terkait proses pemantauan dan evaluasi K3 di PT. Milano PKS Aek Batu

**Tabel 4. 6 Pernyataan informan terkait Pemantauan dan Evaluasi K3**

<b>Informan</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>IK</b>	<i>“Untuk pemantauan K3 di perusahaan ini dek kita pantau langsung di setiap bagian perusahaan ya semisalnya di pabrik kita yang turun langsung biasanya di sesuaikan jadwal nya dan yang bertanggung jawab itu pihak dari EHS dek karena kita yang bertanggung jawab atau pelaksanaan K3 jadi kita juga yang melakukan pemantauan K3 terus untuk hasil nya nanti akan di tulis di dalam laporan P2K3 biasanya pemantauan itu juga kita lakukan sekalian melakukan inspeksi di lapangan dan untuk evaluasi kita buat kedalam PICA untuk perbaikan dan kita meetingkan dengan pihak manajemen namun untuk audit itu sendiri kita belum lakukan dan untuk tindakan perbaiki itu kita lihat dari hasil laporan P2K3”</i>

Perusahaan PKS Aek Batu Milano belum secara optimal melakukan pemantauan dan evaluasi K3 akan tetapi telah menuliskan dokumen terkait laporan hasil monitoring atau pemeriksaan yang dituangkan dalam laporan P2K3. Penafsiran ini didukung oleh adanya dokumen terkait hasil laporan P2K3. Temuan ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di atas.

Namun, melalui pemantauan secara langsung dan pemeriksaan dokumen yang telah diselesaikan peneliti, diketahui bahwa Perusahaan PKS Aek Batu Milano belum melakukan audit Sistem Manajemen K3 dan Perusahaan PKS Aek Batu Milano belum mendapatkan hasil audit tersebut. Sebagai hasil dari audit SMK3, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem Manajemen K3 mengamanatkan adanya standarisasi.

FORM REKAPITULASI TEMUAN INSPEKSI, SAFETY OBSERVASI & HOUSEKEEPING												
No	Objek	Tempat	Temuan / Inspeksi	Inspektur	Bagian	Tindakan Korektif	Waktu Pelaksanaan	SK	Uraian	Hasil	Waktu Pengawasan	Status
1	Peralatan	Lampu	Lampu Cati Tidak Menyalakan pada Panel Kontrol	Edward Sidiyasa	EHS	Agar tidak terjadinya kecelakaan tenaga listrik	31-Jan-23	M. Arifin			31-Jan-23	Selesai
2	Operasi	Clearance	Tidak adanya / sumber energi untuk pemastian mampu beroperasi dalam keadaan LOTD	Edward Sidiyasa	EHS	Supaya adanya LOTD dapat diketahui kapan saja ada status / tidak ada status dari sistem tenaga listrik	31-Jan-23	M. Arifin			31-Jan-23	Selesai
3	Operasi	PRESSING	Terdapat lumpuran di lantai yang dapat menyebabkan slip trip fall	Edward Sidiyasa	EHS	Agar tidak terjadi kecelakaan tenaga listrik	31-Jan-23	Karla Desapang			31-Jan-23	Selesai
4	Operasi	Shower	Terdapat Lubang pada Lantai Area yang beresam di Shower Toilet	Edward Sidiyasa	EHS	Untuk keselamatan tenaga kerja	31-Jan-23	Burhan			31-Jan-23	Selesai
5	Operasi	Thresher	Close kabin mesin Thresher dan pengaman Kabin dengan kunci tidak ada atau rusak sehingga terpelempar	Edward Sidiyasa	EHS	Untuk keselamatan tenaga kerja	31-Jan-23	M. Arifin			31-Jan-23	Selesai

Gambar 4. 4 Laporan hasil pemantauan K3

### 4.3.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3

Peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pada PT. Milano

PKS Aek Batu peninjauan K3 dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perilaku pekerja dan di laporkan kedalam sistem enablon dan di masukkan kedalam laporan P2K3.

Hasil penelitian terkait peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di PT. Milano PKS Aek Batu

**Tabel 4. 7 Pernyataan Informan terkait peninjauan dan peningkatan kinerja K3**

<b>Informan</b>	<b>Pernyataan</b>
IU	<i>“Untuk peninjauan K3 dan melakukan observation kelengkapan dan melakukan pengawasan terhadap perilaku kerja, biasanya kita buat dan kita laporkan kedalam sistem yang namanya enablon untuk pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3 itu semua kita buat di dalam laporan P2K3 dek di dalam laporan P2K3 tersebut sudah terdapat pelaporan seperti pelaporan penyakit akibat kerja, lalu ada juga data tentang kecelakaan kerja, pelaporan jam kerja karyawan (SMH), Pelaporan hazard dan nearmiss, pelaporan BBS, pelaporan kegiatan training dan laporan hasil inspeksi jadi dari laporan tersebut kita bisa melakukan peninjauan dan melihat peningkatan kinerja K3 di Perusahaan Milano PKS Aek Batu ...”</i>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diinterpretasikan bahwa Perusahaan Milano PKS Milano Telah melakukan peninjauan dan peningkatan Kinerja K3 yang dilakukan oleh pekerja bagian EHS dengan membuat laporan triwulan. Yang meliputi laporan P2K3, Dan membuat laporan bulanan maupun laporan tahunan yang di laorkan ke koordinasi EHS.

## **4.4 Pembahasan Penelitian**

### **4.4.1 Penetapan Kebijakan K3**

Prasyarat mendasar bagi semua sistem manajemen, termasuk manajemen mutu, manajemen lingkungan, dan sebagainya, adalah dengan penetapan Kebijakan K3. Karena SMK3 mengamanatkan manajemen puncak untuk membuat kebijakan K3 di dalam perusahaan, kebijakan K3 merupakan ruh dari semua sistem dan dapat memberikan semangat dan motivasi yang dibutuhkan bisnis untuk meraih keberhasilan.

Menurut Manajer Perusahaan Milano PKS Aek Batu, saat ini perlu ditetapkan kebijakan K3 untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, dan K3 harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepala Departemen K3 sepakat bahwa kebijakan K3 sangat penting karena mampu melindungi karyawan Perusahaan Milano PKS yang bekerja di area produksi, yang memiliki risiko bahaya yang signifikan.

Perusahaan PKS Aek Batu Milano menerapkan kebijakan K3 sebagai berikut: kebijakan dibuat oleh (P2K3), perwakilan dari masing-masing divisi, dan pimpinan perusahaan yang menyelenggarakan rapat atau musyawarah untuk menetapkan kebijakan penerapan SMK3. Kebijakan dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis yang ditandatangani oleh pimpinan dan disaksikan oleh masing-masing perwakilan bagian divisi. Dokumen tersebut kemudian dibagikan kepada seluruh karyawan guna melindungi mereka dari potensi bahaya di tempat kerja. Risiko-risiko tersebut dapat berkaitan dengan kecelakaan kerja.

Komitmen K3 Perusahaan Milano PKS Aek Batu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirotnun di PKS Kebun Rambutan PTPN-III Tebing Tinggi dalam rangka menetapkan kebijakan K3 yang sangat penting dalam mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja sebagai upaya perlindungan tenaga kerja..(Najihah 2019)

PKS Aek Batu telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3, pasal 7 ayat 2 yang menyebutkan bahwa “Dalam merumuskan kebijakan K3, pengusaha sekurang-kurangnya harus melakukan telaah awal terhadap ketentuan K3, peningkatan kinerja manajemen K3, dan juga mencermati pendapat dari pekerja/buruh.” Informasi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perusahaan Milano mengenai kebijakan dan komitmen.

Berdasarkan hasil penelitian Anton Wardani dengan judul Analisis Penerapan SMK3 Pada Subsea Pipeline Dengan PP No. 50 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa telah memiliki komitmen terhadap K3 yang tertulis yang dikeluarkan oleh perusahaan.

QS. Al-Maidah: 32 menjelaskan bahwa seorang pemimpin Islam memiliki kewajiban untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawannya. Dikatakan: جَمِيعًا النَّاسَ أَحْيَا فَكَانَتْ أَحْيَاهَا وَمَنْ. Ini menyiratkan, "Siapa pun yang menjunjung tinggi kehidupan seseorang adalah memelihara kehidupan semua manusia."

Berdasarkan hal tersebut, pemimpin perusahaan harusla berupaya menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan serta memberikan rasa aman kepada mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu kebijakan dan komitmen K3 yang harus diterapkan secara kuat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sudut pandang maqashid syariah, penyusunan kebijakan juga disebutkan dalam bagian hajjiyat, di mana penyusunan kebijakan K3 dapat membantu dalam menjamin kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Penerapan kebijakan K3 juga berkontribusi terhadap terpeliharanya komponen dasar kehidupan, yaitu jiwa dan akal setiap manusia.

Memastikan kesejahteraan mental seluruh karyawan sama artinya dengan memastikan keselamatan mereka. Perusahaan PKS Aek Batu Milano telah menerapkan strategi K3 dan menyediakan infrastruktur dan fasilitas, termasuk alat pelindung diri (APD), sebagai sarana untuk mengurangi bahaya dan risiko di tempat kerja. Selain itu, Perusahaan PKS Aek Batu Milano menjunjung tinggi kecerdasan seluruh karyawan dengan meningkatkan pengetahuan melalui program pelatihan dan pendidikan yang dapat digunakan di tempat kerja.

#### **4.4.2 Perencanaan K3**

Perencanaan K3 merupakan langkah dalam proses implementasi sistem manajemen K3. Rencana tersebut harus menentukan, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang relevan, tujuan dan indikator kinerja yang dicapai dengan cara identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian, serta hasil

tinjauan awal keselamatan dan kesehatan kerja. Nomor 50 Peraturan Pemerintah Tahun 2012.

Berdasarkan pertanyaan dari kepala divisi EHS Perusahaan Milano PKS, dalam proses manajemen risiko berdampak pada setiap lingkungan kerja dan dirinci dalam lembar jadwal yang dibuat oleh manajemen. Instruksi kerja dilaksanakan secara lisan oleh pengawas lapangan atau perwakilan EHS dan diberikan kepada pekerja sebelum bekerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terkait dengan setiap tugas.

Selain itu, lembar Analisis Keselamatan Kerja (JSA) yang dibuat secara tertulis dan mempertimbangkan sumber bahaya yang timbul di perusahaan serta penilaian dan pengendalian risiko setiap aktivitas kerja namun pengendalian risiko hanya mencakup alat pelindung diri berisi identifikasi bahaya di Perusahaan Milano PKS Aek Batu. Selain itu, Perusahaan Milano PKS Aek Batu telah memiliki tenaga ahli K3 yang telah menyelesaikan pelatihan K3 yang kompeten. Tenaga ahli tersebut meliputi tenaga kerja, sumber dana, sarana dan prasarana.

Selain itu, perusahaan juga telah membangun inisiatif-inisiatif seperti inspeksi K3, safety morning, dan pelatihan kerja. Bersamaan dengan itu, program ketenagakerjaan yang bersifat mingguan, bulanan, dan tahunan juga termasuk dalam perencanaan K3. Seluruh karyawan baru di Perusahaan Milano PKS Aek Batu mendapatkan pelatihan kerja yang disesuaikan dengan bidang

kompetensinya. Setiap orang yang bekerja di perusahaan tersebut mengikuti pelatihan kerja.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen K3, pada pasal 9 disebutkan bahwa perencanaan yang dimaksudkan untuk menghasilkan rencana K3. Dalam menyusun perencanaan K3, pimpinan perusahaan harus mempertimbangkan identifikasi potensi bahaya, tujuan, dan faktor-faktor lain berdasarkan hasil penelitian perencanaan K3 yang telah dilaksanakan di Perusahaan Milano PKS Aek Batu.

Hal ini sesuai dengan penelitian Firman Alimudin yang berjudul “Implementasi Manajemen K3 dan Kesehatan Kerja Wilayah Selatan” yang menyatakan bahwa perencanaan K3 meliputi penentuan potensi bahaya dan penyusunan strategi pengendaliannya, serta mempertimbangkan identifikasi awal dan tujuan program yang ditetapkan dengan baik.

Dalam islam, perencanaan harus dipertimbangkan sebaik mungkin seperti yang di sebutkan pada QS. Al Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah semua manusia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk*

*hari akhirat (hari esok). " Takutlah kepada Allah. Ya, Allah sangat teliti terhadap apa pun yang kamu lakukan.*

Ayat ini menyiratkan bahwa perencanaan K3 yang bermutu tinggi akan tercapai dengan mempertimbangkan periode perencanaan saat ini dan keadaan di masa mendatang saat rencana dan kegiatan akan ditetapkan untuk dilaksanakan. Menurut sudut pandang maqasid syariah, tujuan perencanaan K3 yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan pekerja di tempat kerja adalah untuk memelihara unsur jiwa setiap pekerja. Perusahaan PKS Milano Aek Batu menunjuk seorang manajer risiko dan melakukan identifikasi, penilaian, dan pengendalian terhadap setiap risiko.

#### **4.4.3 Pelaksanaan K3**

Di Perusahaan PKS Aek Batu Milano, rencana K3 dilaksanakan melalui metode sistem manajemen K3. Meliputi pelaporan kecelakaan kerja, tindakan pengendalian bahaya, lingkungan kerja, pengawasan, penyelamatan kecelakaan kerja, dan pemantauan kesehatan.

Laporan P2K3 berisi informasi kecelakaan kerja di Perusahaan PKS Aek Batu Milano. Berdasarkan pengamatan peneliti, tidak ada data kecelakaan kerja selama tahun 2023 hingga saat ini. Dengan demikian, Perusahaan PKS Aek Batu Milano memperoleh penghargaan kecelakaan nihil karena tidak ada pencatatan kecelakaan kerja di perusahaan ini. Pencatatan kecelakaan kerja bertujuan untuk mengetahui besaran statistik mengenai keluaran data yang terkena dampak kecelakaan kerja.

Proses pengendalian bahaya Perusahaan PKS Aek Batu Milano menggunakan Asdem, yaitu proses di mana pemberi kerja menyediakan APD berdasarkan kebutuhan karyawan; selain itu, karyawan memerlukan izin kerja agar dapat melakukan pekerjaan berkualitas tinggi.

Lingkungan kerja Perusahaan PKS Aek Batu Milano juga harus selalu dijaga kebersihannya. Selain itu, harus ada rambu peringatan atau tanda bahaya apabila kondisi kerja tidak aman, serta penerangan yang cukup untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang salah satunya disebabkan oleh kegagalan di area yang tidak aman sehingga mengganggu prosedur operasional. Pengawas dan tenaga ahli K3 memantau semua kegiatan kerja; apabila ada karyawan yang menyimpang dari protokol instruksi kerja, maka pengawas akan memberikan edukasi dan peringatan kepada karyawan tentang perlunya menjaga keselamatan.

Di Perusahaan Milano, PKS Aek Batu juga menyediakan layanan pertolongan kecelakaan kerja (P3K) yang dapat diakses di seluruh lingkungan kerja, meliputi obat-obatan yang dapat digunakan karyawan jika terjadi kecelakaan kerja ringan seperti lecet atau keluhan lainnya, layanan kesehatan seperti Clicks yang memiliki tenaga kesehatan terlatih khusus untuk menangani luka fatal, serta obat-obatan yang disimpan dengan baik di kotak-kotak P3K yang tersebar di seluruh Perusahaan.

Temuan penelitian pelaksanaan rencana K3 didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 pasal 11, yang mengatur bahwa perusahaan yang melaksanakan rencana K3 diwajibkan untuk melakukan tindakan

untuk memenuhi persyaratan K3. Keselamatan di tempat kerja, pengawasan, pelaporan kecelakaan, prosedur pengendalian bahaya, penyelamatan kecelakaan kerja, dan pemantauan kesehatan adalah beberapa dari tugas ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Wibowo and Solikin 2016) yang berjudul "Penerapan SMK3 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Bengkel Otomotif". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan rencana K3 menunjukkan kemungkinan kecelakaan kerja tidak separah jika rencana tersebut diikuti.

Menurut hadis dari Abu Musa RA, "Seorang mukmin dan mukmin lainnya ibarat satu bangunan yang saling menguatkan" sebagaimana sabda Nabi saw, kemudian beliau mengulurkan dan menggenggam jari-jarinya (Muttafaqun Aleih). Artinya dalam penerapan SMK3, seseorang harus saling bekerja sama. Berdasarkan dari sudut pandang maqashid syariah, penerapan K3 dilakukan dalam rangka menjaga keselamatan jiwa, akal, dan keturunan guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja. Perusahaan Milano PKS Aek Batu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh karyawan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental berdasarkan keturunan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja.

#### **4.4.4 Pemantauan dan Evaluasi K3**

Dalam rangka meningkatkan program terkait K3 di Perusahaan PKS Aek Batu Milano secara signifikan sesuai dengan risiko yang teridentifikasi, monitoring dan evaluasi K3 bertujuan untuk menilai progres program secara

berkala. Ini juga memantau dan mengevaluasi kinerja Sistem Manajemen K3, dengan hasil yang dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau untuk mengidentifikasi tindakan korektif. Inspeksi, pengujian, audit sistem manajemen K3, dan mengambil tindakan korektif dan pencegahan adalah bagian dari pemantauan dan penilaian K3. (PP No.50 Tahun 2012)

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan PKS Aek Batu Milano telah melaksanakan inspeksi rutin, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada setiap aktivitas kerja untuk memastikan tempat kerja dan peralatan dalam kondisi aman saat digunakan oleh pekerja. Unit inspeksi ini dilakukan oleh pekerja EHS yang telah mendapatkan pelatihan di bidang K3.

Contoh pemeriksaan instrumen berbahaya yang memerlukan otorisasi sebelum digunakan. Selanjutnya, pengawas lapangan K3 melengkapi laporan temuan inspeksi dan menyiapkan daftar periksa tempat kerja untuk digunakan selama inspeksi, seperti saat memeriksa alat pemadam api ringan (APAR). Namun, ditemukan bahwa Perusahaan Milano PKS Aek Batu tidak memiliki hasil audit Sistem Manajemen K3 berdasarkan pengamatan langsung peneliti dan peninjauan dokumen. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 yang membahas pelaksanaan manajemen K3 telah sesuai dengan standarisasi yang diamanatkan oleh hasil audit Sistem Manajemen K3.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Reiyen Arianto yang berjudul Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Socfindo Seumayam Kabupaten Nagan Raya. Penelitian tersebut menyoroti

pentingnya audit internal SMK3 yang dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan penerapan SMK3. Audit SMK3 harus dilakukan secara metadis, mandiri, dan sesuai metodologi yang telah ditetapkan oleh individu yang memiliki kompetensi kerja. (Reiyan arianto 2023)

Perusahaan PKS Aek Batu Milano melaksanakan tindakan korektif dan preventif untuk memantau hasil laporan P2K3 dari hasil inspeksi berkala atau inspeksi aktivitas pekerja. Selain itu, inspeksi dilakukan pada saat rapat kerja, namun tidak dilakukan dokumentasi psikologis atas temuan tersebut. Perusahaan PKS Aek Batu Milano tidak melaksanakan audit K3 sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, yang mewajibkan pemilik usaha untuk mengawasi dan menilai K3 sebagaimana dimaksud melalui pengujian, inspeksi, audit sistem manajemen K3, dan tindakan korektif dan pencegahan yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan. Menurut penelitian tentang pemantauan dan evaluasi K3, hal ini belum dilakukan sebagai hasilnya.

Penelitian ini mendukung temuan studi Eko Wibowo, Implementasi Upaya Parsial SMK3 untuk Mencegah Kecelakaan Kerja di Bengkel Otomotif, yang menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi K3 pada penerapan SMK3 untuk mencegah kecelakaan kerja diperlukan untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas untuk mencapai tujuan SMK3. Islam menjelaskan pengawasan di tempat kerja di QS. At-taubah: 105

الْغَيْبِ عِلْمٍ إِلَيَّ وَسَتْرُدُّونَ وَالْمُؤْمِنُونَ<sup>ط</sup> وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَى اعْمَلُوا وَقُلِ  
۱۰۵ تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيُتَبِّئُكُمْ وَالشَّهَادَةَ

Artinya : Katakanlah, "Bekerjalah!" (Nabi Muhammad). Maka orang-orang yang beriman, Allah, dan para Rasul-Nya akan melihat apa yang telah kamu kerjakan. Kamu akan dikembalikan kepada Dzat yang Maha Mengetahui, baik yang nyata maupun yang tidak nyata. Kemudian Dia akan menjelaskan kepadamu apa yang telah diperbuat-Nya."

Dari sudut pandang maqashid syariah, pengawasan K3 dilakukan untuk mengawasi penerapan K3 yang dilakukan dalam maqasid syariah hajjiyat. Tata cara ini mensyaratkan terpeliharanya unsur-unsur pokok kehidupan manusia, seperti agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

#### 4.4.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3

Perusahaan harus memeriksa penerapan K3 mereka untuk memastikan penerapannya tepat dan efektif. Tinjauan kebijakan dapat dilakukan bersamaan dengan perencanaan, penerapan, pemantauan, dan evaluasi temuan tinjauan. (PP No. 50 Tahun 2012)

Perusahaan PKS Aek Batu Milano memiliki laporan tentang penyakit akibat kerja yang dituangkan dalam hasil laporan P2K3. Setiap laporan yang berkontribusi terhadap pelaksanaan K3 didistribusikan di tempat kerja. Perusahaan juga memiliki pelaporan bahaya dan pencatatan kecelakaan kerja terkait K3 dalam setiap aktivitas kerja.

Berdasarkan temuan awal, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan di bagian pengendalian dan melaporkan bahwa hasil evaluasi peningkatan kinerja K3 didokumentasikan secara tertulis dan disampaikan secara lisan kepada perusahaan, sehingga perwakilan pekerja dapat melakukan perbaikan terhadap Perusahaan PKS Aek Batu Milano sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil kajian, Perusahaan PKS Aek Batu Milano telah melaksanakan peninjauan dan peningkatan kinerja K3 sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 pasal 15 yang menyebutkan bahwa perusahaan wajib melakukan peninjauan. Sasaran hasil peninjauan tersebut diterapkan untuk lebih meningkatkan kinerja K3. Dalam Islam, pelanggaran atau perbuatan tercela tidak boleh terjadi tanpa adanya pengaman. Wajar saja jika pengamanan tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman, permusuhan, dan pelanggaran dari orang lain. Oleh karena itu, sejak masa kenabian Muhammad saw, pemerintah dituntut untuk berperan dalam penegakan hukum.

Landasan filosofis program K3 dalam perusahaan adalah penerapan dalil ini, yang menyatakan bahwa pencegahan kecelakaan kerja hanya mungkin dilakukan jika dilakukan dengan mematuhi hadits-hadits nabi di atas tentang pencegahan penyimpangan K3 atau tindakan tidak aman.